



PROPOSAL

WAHYU PRAMESTI H. 00 512 096



SPA AT BATUTEGI DAM AREA in TANGGAMUS

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

SPA DI KAWASAN WADUK BATU TEGI, TANGGAMUS

*Bagaimana Menciptakan Bangunan Spa Dengan Penerapan Eko Arsitektur
Pada Performa Bangunan*

2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1 Pengertian Judul

Spa di Kawasan Waduk Batu Tegi, Tanggamus, adalah tempat kegiatan pemanjaan tubuh yang membutuhkan suasana tenang, rileks/santai dan privasi guna melepaskan ketegangan pikiran dan relaksasi anggota tubuh agar tujuan kebugaran dapat tercapai.

2.2 Latar Belakang Permasalahan

Pada era modern ini dimana hidup penuh dengan aktivitas kesibukan-kesibukan yang menyita banyak waktu untuk bekerja, berfikir, dan kurangnya waktu luang untuk bersantai menimbulkan rasa jenuh dan bosan. Kejenuhan dan ketegangan jiwa dapat membuat stress sehingga akan mengganggu kreativitas dan produktivitas seseorang.

Untuk itu diperlukan suatu sarana yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memperoleh cara hidup sehat melalui keseimbangan fisik dan mental adalah Spa. Didalam spa terdapat kegiatan utama berupa terapi kesehatan dan menenangkan pikiran dengan menawarkan kenyamanan lingkungan yang alami.

Dengan beberapa penjelasan diatas maka jelas bahwa sebagai manusia yang sibuk dengan berbagai aktivitas yang tinggi maka diperlukan wadah untuk melepaskan kepenatan dan mengembalikan kesegaran pikiran.

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

3.1 Permasalahan Umum

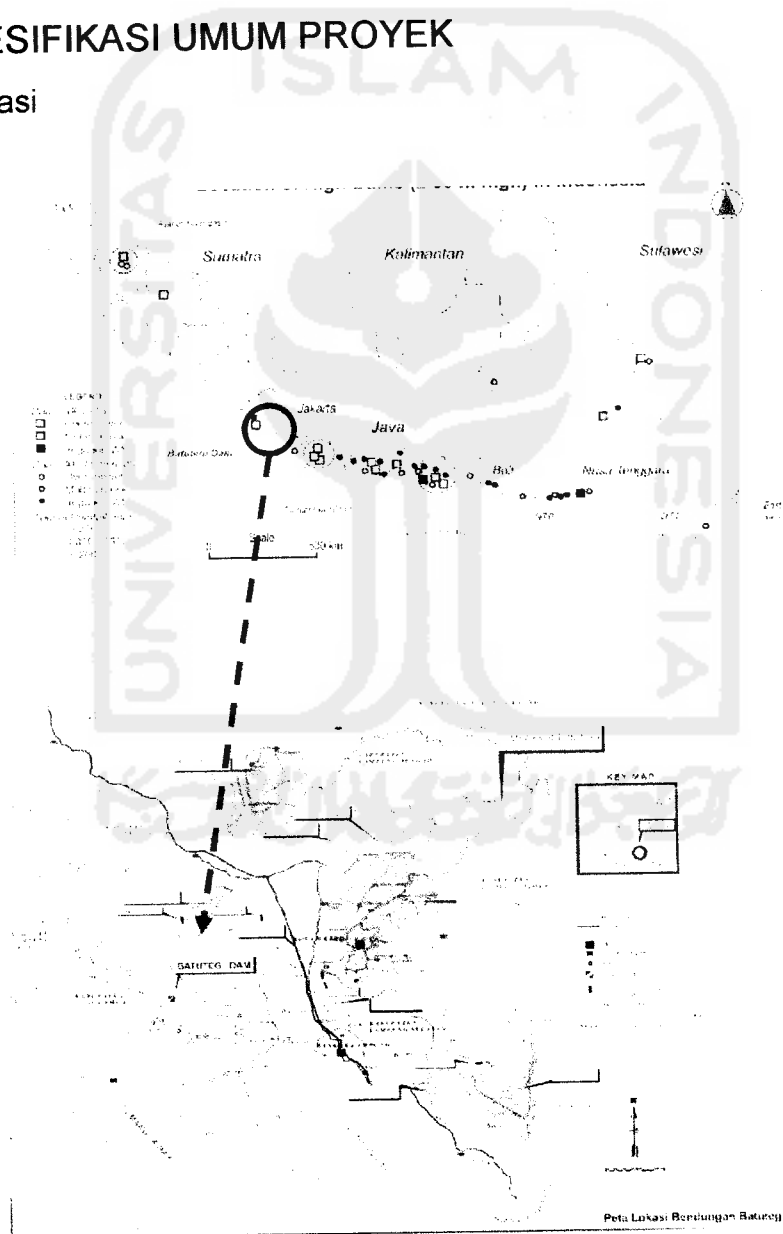
Bagaimana menciptakan building design yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan guna mengembalikan kesegaran jasmani dan rohani melalui proses relaksasi tubuh.

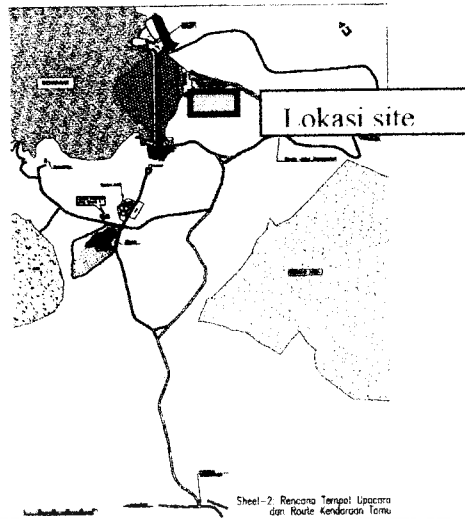
3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana menciptakan bangunan spa dengan penerapan eko arsitektur pada performa bangunan.

4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

4.1 Lokasi





Lokasi proyek berada di Waduk Batu Tegi Tanggamus, Propinsi Lampung. Waduk Batu Tegi merupakan waduk terbesar se-Asia Tenggara dengan luas 44.000 Ha. Waduk Batu Tegi berjarak ± 30 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Tanggamus dan berjarak ± 90 Km dari kota Bandar Lampung, ibukota Propinsi Lampung.

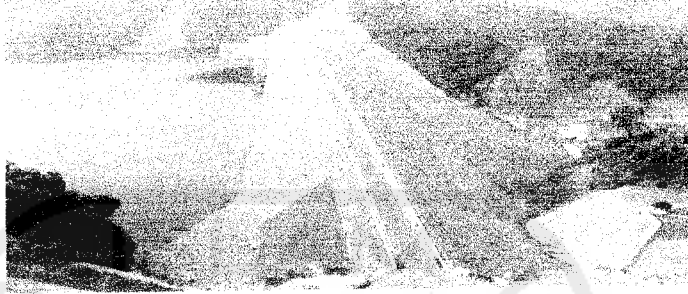
Dengan batasan wilayah adalah :

- Sebelah Utara : Sungai
- Sebelah Selatan : Jalan Kabupaten.
- Sebelah Timur : Tanah kosong
- Sebelah Barat : Waduk Batu Tegi

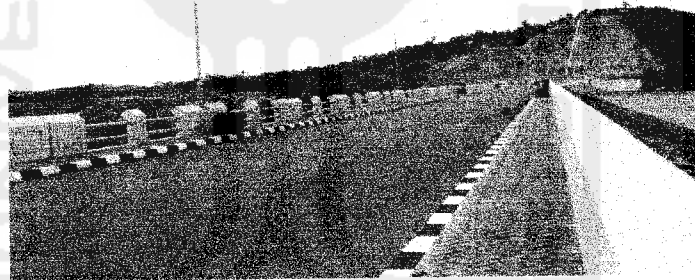


4.4.1 Potensi Site

- Site terletak di daerah Waduk Batu Tegi yang memiliki view yang sangat bagus sehingga sangat menguntungkan untuk bangunan yang menghadap ke arah Waduk.

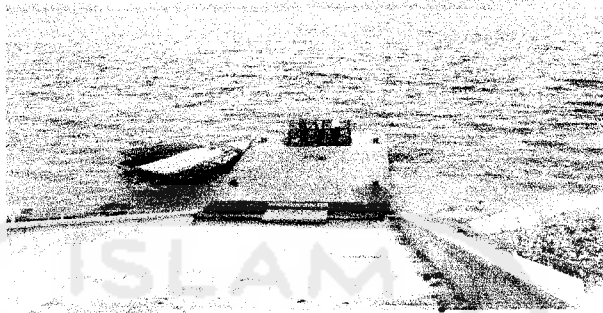


- Terdapat jogging track di sekitar Waduk Batu Tegi dengan keadaan jalan yang sangat baik.



- Site terletak dekat dengan jalan kabupaten sehingga dapat memudahkan akses keluar masuk bagi para pengunjung.

- Pada Waduk Batu Tegi terdapat lokasi helipad sehingga para pengunjung dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai akses alternatif untuk mencapai lokasi Spa.
- Pada Waduk Batu Tegi juga terdapat dermaga yang dapat digunakan dan menjadi salah satu potensi wisata air bagi para pengunjung Spa.



4.4.2 Kepariwisataan dan Potensi Wisata Kabupaten Tanggamus

Kabupaten Tanggamus yang semula merupakan bagian dari Lampung Selatan, saat ini telah menjadi salah satu dari 10 Kabupaten/Kotamadya yang ada di Propinsi Lampung, yang dibentuk berdasarkan Undang-undang No.2 tahun 1997 yang diundangkan pada tanggal 3 Januari 1997 dan diresmikan menjadi Kabupaten pada tanggal 21 Maret 1997¹. Kabupaten Tanggamus mempunyai wilayah seluas 3356,61 Km², dengan ibukota Kota Agung.

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus mempunyai posisi yang strategis dekat dengan ibukota negara. Ditinjau dari segi politik, ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu daerah penyangga arus transportasi Jawa-Sumatera melalui lintas barat.

¹Profil Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung, Indonesia, 2001, Hal.5

²Booklet Potensi Pariwisata di Tanggamus, 2000, hal 3

Dari peta kepariwisataan ,Propinsi Lampung sejak tahun 1988 dipercaya sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) tergabung dalam Wilayah Tujuan Wisata C (DTW C).Dimana anggotanya terdiri dari DKI Jakarta , Jawa Barat , Jawa Tengah , Jogjakarta , dan Lampung.Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Tanggamus sendiri terdapat pada paket jalur D ,yaitu jalur Bandar Lampung – Tampang Belimbing ²,dimana Tampang Belimbing merupakan eko wisata terlengkap di ASEAN.

4.5 Kendala

Memberikan sarana dan prasarana yang dapat membantu memulihkan kesegaran jasmani dan rohani para pengunjung dengan bantuan lingkungan alam yang ada.

4.6 Pengguna

a. Tamu / Peserta Program

Merupakan orang yang menggunakan jasa pelayanan fasilitas Spa ,dengan tujuan untuk memperbaharui dan memperbaiki keseimbangan antara tubuh ,pikiran,dan jiwa melalui beberapa program yang ditawarkan pihak pengelola.Pengunjung dibedakan menjadi beberapa jenis,yaitu :

❖ Pengunjung Biasa

Merupakan konsumen yang baru pertama kali datang ke Spa untuk menggunakan fasilitas atau mengikuti program yang ada dalam jangka waktu kedatangan yang tidak tetap.

❖ Pengunjung Pelanggan.

Merupakan konsumen tetap yang secara rutin dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan program yang diikuti.

b. Ahli Kesehatan

❖ Dokter

Memberikan konsultasi dan evaluasi kesehatan serta membantu peserta program dalam menentukan program yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi kesehatannya.

- ❖ Psikolog / Psikiater
Memberikan konsultasi dan pemeriksaan kondisi psikis peserta program serta memberikan bimbingan dalam menghilangkan penyakit dan depresi.
- ❖ Ahli Gizi
Memberikan konsultasi dan bimbingan serta mengatur menu yang tepat kepada para peserta program.
- c. Instruktur
 - ❖ Memberikan bimbingan / pengarahan dan mengawasi peserta program dalam menjalankan kegiatan yang bersifat fisik dan spiritual seperti olahraga dan meditasi
- d. Ahli Perawatan dan Kecantikan Tubuh
Bertugas Merawat bagian-bagian tubuh seperti kulit,wajah, tangan ,dan kaki serta melakukan pemijatan dan terapi bagi peserta program.
- e. Bagian Operasional
 - ❖ Operasional Administrasi
Bertugas mengelola administrasi Spa,seperti mengatur pendaftaran peserta.
 - ❖ Operasional Food and Beverage
Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan makanan dan minuman peserta program.
 - ❖ Operasional Ruang (House Keeping)
Bertugas mempersiapkan dan membersihkan ruang beserta kelengkapannya.
 - ❖ Operasional Penunjang (Mechanical and Electrical)
Bertugas merawat bangunan beserta elemen-elemen arsitekturalnya seperti listrik dan utilitas.
 - ❖ Operasional Keamanan
Bertugas menjaga keamanan Spa.

5. LAMPIRAN

5.1 SEJARAH DAN KARAKTERISTIK SPA

Secara umum Spa dapat diartikan sebagai tempat untuk melepaskan ketegangan pikiran dan untuk merelaksasikan anggota tubuh melalui pendekatan *holistik* yaitu *soul, body, and mind* (jiwa, raga, dan pikiran), agar dapat membantu mencapai kesehatan dari dalam yang kemudian memancar keluar. Sebab tubuh dan pikiran bagai sebuah paralel, apapun yang terjadi pada jiwa akan tercermin melalui fisik seseorang. Sehingga bila kita merasa rileks dan bahagia maka ritme biokimia tubuh akan ikut berubah, yang berbeda pada saat kita dalam keadaan marah, sedih atau stress. Untuk dapat mewujudkan Spa dengan pendekatan holistik tidak hanya ditentukan oleh treatmentnya saja melainkan penciptaan ruang dengan kualitas ruang yang disesuaikan karakter kegiatan Spa agar menghasilkan suasana ruang yang menunjang relaksasi, nyaman, cozy, tenang dan santai.

Spa dapat digolongkan ke dalam Health Resort (wisata kesehatan) dengan fasilitas health center, fasilitas olahraga, dan perawatan tubuh atau kecantikan. Health Resort atau yang dikenal dengan sebutan Spa berguna untuk memelihara dan mengembalikan kesehatan melalui lingkungan dan perawatan khusus.³

Sejarah dari kata Spa berasal dari bahasa Yunani yaitu ***Solus per aqua***⁴ yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan. Spa yang mulai berkembang pada zaman Romawi ini telah banyak perubahan. Kini Spa telah menjadi fasilitas untuk mengembalikan vitalitas tubuh dan menyegarkan pikiran.

Dewasa ini di Indonesia Spa tumbuh bagai cendawan di musim hujan, hampir setiap hotel maupun resort memiliki fasilitas ini bahkan salah satu spa di Indonesia menjadi Spa terbesar di Asia Tenggara.

³ Majalah Intisari, 1998

⁴ Majalah Griya Asri, 2003

Spa dapat digolongkan dalam berbagai jenis,yaitu :

1. Destination Spa

Spa yang menyajikan program menyeluruh untuk mengembalikan dan meningkatkan kondisi fisik dan jiwa.Layanan Spa ini biasanya lebih dari satu hari,berlokasi di luar kota dan memiliki kompleks tersendiri.

2. Day Spa

Spa ini hanya menyajikan pilihan terapi tertentu yang bersifat praktis dan dilakukan dalam jangka waktu yang singkat sebagai fasilitas hotel maupun bagian dari pusat kebugaran di kota-kota besar.jenis Spa inilah yang biasanya menjadi pilihan para professional yang memanjakan diri sejenak diantara padatnya aktivitas sehari-hari.

3. Medical Spa

Spa jenis ini adalah spa yang memiliki fasilitas perawatan dengan memanfaatkan sumber air mineral alami dengan aplikasi medis.Dengan demikian Spa jenis ini membutuhkan tim medis lengkap untuk menangani setiap kasus pasien atau tamu.

4. Wellness Spa

Merupakan perpaduan antara medical Spa dan day Spa/city Spa.Didalam kegiatan yang diberikan terdapat eksistensi seorang dokter ahli gizi yang akan bertugas untuk mengatur pola makan pasien / tamu.